

**PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA  
DALAM MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA  
(Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa  
Kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Baeti Nurjanah**

**NIM. 12410255**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baeti Nurjanah  
NIM : 12410255  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Yang menyatakan



Baeti Nurjanah  
NIM. 12410255

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baeti Nurjanah

NIM : 12410255

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Yang menyatakan



Baeti Nurjanah  
NIM. 12410255

**PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka sayaselaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Baeti Nurjanah  
NIM : 12410255  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa dalam Membentuk Tata Krama Siswa (Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran PAI Kepesantrenan Kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2016  
Pembimbing



Drs. H. Radino, M. Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-203/Un.02/DT/PP.05.3/11/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA  
DALAM MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA  
(Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan  
Siswa Kelas IV SD NU Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Baeti Nurjanah  
NIM : 12410255

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 27 Oktober 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 28 NOV 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا  
يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

*“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Baqarah: 148 (Kudus: Menara Kudus, 2000), hal. 23

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa dalam Membentuk Tata Krama Siswa Kelas IV di SD NU Yogyakarta”, dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Fauzan, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SD NU Yogyakarta, Ibu Chalimah dan Ibu istiqomah selaku Guru Mata Pelajaran PAI Kepesantrenan, para Guru dan Karyawan serta siswa kelas IV yang telah memberikan dukungan penuh untuk melakukan penelitian.

7. Ayah dan ibuku tercinta bapak H. Masykur (alm) dan ibu Umi Baroroh, kakak dan adikku tersayang: Mas Barry, Dek Mila, Mas Cahyo semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa dan motivasi demi selesainya skripsi ini.
  8. Sahabat-sahabatku dan keluargaku tim KKN Integratif kelompok 53, Indri, Isti, Nafi, Riri, Anam, Trimu, Dian, Encep, Riza, Cak Ghefur dan Cak Agus dan juga keluarga besar PAI F, Terima kasih atas penerimaan diriku, kekeluargaan dan persahabatan yang kalian berikan.
  9. Sahabat-sahabatku yang dari awal kuliah sampai sekarang Agrina, Lia, Dewi, Wildati dan Mas Cahyo Nugroho, terima kasih atas dukungan dan semangat dari kalian.
  10. Rumahku di Jogja yang beralamat di Mlangi, Gamping yang telah memberikan kenyamanan tempat tinggal selama mencari ilmu di Jogja, terima kasih untuk kekeluargaan yang kalian berikan.
  11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
- Penulis hanya bisa berharap semoga semua bantuan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Penyusun



Baeti Nurjanah  
NIM. 12410255

## ABSTRAK

BAETI NURJANAH. *Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa dalam Membentuk Tata Krama Siswa (Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kepesantrenan Siswa Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan bahasa Jawa di sekolah mengalami kemunduran, hal ini terlihat dari banyaknya generasi muda yang lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Jawa. Akibatnya, secara fungsional, bahasa Jawa mengalami kendala dalam mentransmisikan kebudayaan Jawa. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai faktor yang mendorong adanya keengganan dalam menggunakan bahasa Jawa. Bahasa dipandang sebagai bahasa semata, bukan sebagai sistem nilai atau nilai-nilai kebudayaan sebagaimana ditampilkan oleh bahasa itu sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama (studi atas konsep pembelajaran PAI kepesantrenan siswa kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta) dan implementasi pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan siswa kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data peserta didik kelas IV dan Guru PAI. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, non partisipan, wawancara, terbuka standar dan dokumentasi. Adapun analisis yang dilakukan dengan reduksi data yang dilakukan secara sistematis, kemudian display data berupa deskriptif yang panjang, dan terakhir diberikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep pembelajaran PAI kepesantrenan berbasis bahasa Jawa adalah berupa pengajaran materi PAI kepesantrenan dengan menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang dipakai adalah bahasa Jawa Ngoko. Hal ini dilakukan karena siswa lebih mudah memahami bahasa ngoko dari pada bahasa Jawa dengan kromo Inggil atau kromo Alus. 2) implementasi yang berhasil dibentuk dalam pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta) adalah tata krama di lingkungan sekolah, tata krama berbahasa dan tata krama dalam bersikap.

**Kata Kunci : Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa, Pembelajaran PAI Kepesantrenan, dan Tata Krama**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	24
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM SD NU YOGYAKARTA .....</b>	<b>33</b>
A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Berdirinya.....	34
C. Visi dan Misi.....	36
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	37
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	46
F. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	52

G. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kepesantrenan Berbasis Bahasa Jawa Kelas IV Di SD NU Yogyakarta.....	58
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa pada Pembelajaran Kepesantrenan dalam Membentuk Tata Krama siswa Kelas IV di SD NU Yogyakarta .....	62
B. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Pada Pembelajaran Kepesantrenan dalam Membentuk Tata Krama Siswa Kelas IV di SD NU Yogyakarta .....	81
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-saran .....	96
C. Kata Penutup .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Guru SD NU Yogyakarta .....	46
Tabel II	: Daftar Karyawan SD NU Yogyakarta .....	48
Tabel III	: Data Siswa Tahun Akademik 2015-2016 .....	49
Tabel IV	: Data Siswa Berdasarkan Agama .....	49
Tabel V	: Data Siswa Berdasarkan Alamat.....	50
Tabel VI	: Sarana dan Prasarana .....	54

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Struktur Organisasi SD NU Sleman Yogyakarta .....44  
Gambar II : Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa .....124



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Berita Acara Seminar
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran IX : Sertifikat PPL I
- Lampiran X : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIV : Curriculum Vitae

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan Bahasa Jawa dewasa mengalami penurunan di kalangan generasi muda. Anak-anak muda lebih cenderung memilih memakai bahasa Indonesia daripada bahasa Jawa. Akibatnya, secara fungsional, bahasa Jawa mengalami kendala dalam mentransmisikan nilai-nilai dan kebudayaan Jawa. Sempitnya pemahaman anak-anak muda akan bahasa Jawa, menjadi salah satu faktor penyebab munculnya keengganan dalam menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa masih dipandang sebagai bahasa semata, bukan sebagai sistem nilai atau nilai-nilai kebudayaan sebagaimana ditampilkan oleh bahasa itu sendiri.<sup>1</sup>

Ada banyak faktor mengapa bahasa Jawa kurang mendapat perhatian: Pertama, adanya rekayasa nasionalisme. Maksudnya, jiwa nasionalisme dinilai tinggi dari segi penggunaan bahasa Indonesia daripada penggunaan bahasa lokal. Kedua, adanya urbanisasi. Mau tidak mau, tingkat mobilitas orang desa ke kota sedikit banyak telah mempengaruhi kurangnya generasi muda menggunakan bahasa Jawa. Ketiga, kurangnya penggunaan bahasa Jawa yang baik di lingkungan keluarga.<sup>2</sup>

Meskipun pada kenyataannya masih ada sebagian anak muda yang berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, tetapi bahasa Jawa yang

---

<sup>1</sup> Suwandi Endaswara, *Falsafah Hidup Jawa* (Yogyakarta: CAKRAWALA, 2011), hal. 4-5.

<sup>2</sup> *ibid.* hal. 5

digunakan bahasa Jawa ngoko, sedangkan bahasa Jawa Krama, sebagai sarana menghormati lawan bicara, sedikit yang menggunakannya.

Menurut Purwadi, Bahasa Jawa krama hanya identik dengan orang Jawa pedesaan. Hal ini cukup beralasan, sebab yang banyak menggunakan bahasa Jawa krama hanya orang-orang di pedesaan semata. Orang-orang Jawa yang berdomisili di wilayah perkotaan sebagian besar lebih memilih dan sering menggunakan bahasa Jawa ngoko, bahkan sedikit yang bisa berbahasa Jawa krama.<sup>3</sup>

Minimnya kuantitas pengguna bahasa Jawa mengakibatkan anak-anak muda sebagai penerus tidak dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar sesuai pakem, sehingga dalam berkomunikasi dengan orang tua, anak-anak cenderung menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa yang sudah tercampur dengan bahasa Gaul, alay atau bahasa pasaran.

Dalam kondisi yang semacam ini, maka peran satuan pendidikan sebagai media transfer pengetahuan dan nilai sangat diharapkan mampu mentransmisikan nilai-nilai luhur suatu masyarakat terhadap generasi selanjutnya. Salah-satu faktor keberhasilan lembaga pendidikan dalam mentransformasikan nilai-nilai luhur berada di tangan guru/pendidik.

Seorang pendidik adalah ujung tombak proses pendidikan. Maka dari itu, proses belajar mengajar akan terjadi dengan adanya kehadiran seorang pendidik. Di tangan pendidiklah akan dihasilkan peserta didik yang

---

<sup>3</sup> Purwadi, *Ensiklopedi Adat Istiadat Budaya Jawa* (Yogyakarta: PURA PUSTAKA, 2012), hal. 456.

berkualitas, baik secara akademik, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual.<sup>4</sup>

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu diajarkan sebaik-baiknya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada peserta didik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak lagi menjadi mata pelajaran yang membosankan. Karena sesungguhnya tujuan pendidikan islam sangatlah mulia yaitu, mendidik anak-anak, pemuda/pemudi, dan orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah SWT, berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia. Dengan demikian, belajar mengajar tidaklah berproses dalam kehampaan, melainkan proses yang penuh dengan makna. Di dalamnya terdapat sejumlah norma yang ditanamkan ke dalam pribadi setiap peserta didik.<sup>5</sup>

Salah satu cara menanamkan norma dalam bentuk tata krama ke dalam pribadi peserta didik adalah melalui pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa atau mereka sering menyebut dengan pembelajaran PAI kepesantrenan. Sekolah yang menerapkan pembelajaran PAI kepesantrenan di Yogyakarta adalah SD NU Yogyakarta.

---

<sup>4</sup> Khamdan (ed), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah; Teori Metodologi dan Implementasi* (Yogyakarta: Idea Press, 2002), hal. 114.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Hidayat Karya Agung, 1977), hal. 37.

SD NU Yogyakarta didirikan oleh pengurus wilayah NU DIY cq. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Sleman pada hari Jum'at tanggal 04 Jumadil Tsani 1430 H (29 Mei 2009). SD NU Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan dasar yang menggunakan sistem pembelajaran terpadu antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama islam *al ahlu as-sunnah wa al-jama'ah an-nahdliyah* yang diharapkan akan melahirkan generasi yang memiliki kecakapan utuh antara imtaq, iptek dan *al-akhlaq al-karimah*. Dengan kata lain SD NU Yogyakarta tidak sekedar mengasah kemampuan berpikir semata, akan tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual di dukung oleh kondisi fisik yang prima untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi siswa yang unggul, berpekerti luhur, menghormati orang tua dan guru serta menghargai sesama.

SD NU Yogyakarta juga termasuk lembaga pendidikan yang sudah maju, dibuktikan dengan berbagai prestasi di bidang Pendidikan Agama Islam seperti juara 2 Tahfidh 1 juz dan tilawah putra selseleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Kabupaten Sleman 2014, juara 3 MTQ Putra UPT Yandik Kecamatan Gamping 2014, Juara 1 Lomba Adzan UKM JQH UIN Sunan Kalijaga 2015, dan lain sebagainya. Peneliti melakukan penelitian di SD NU Sleman Yogyakarta karena sekolah tersebut termasuk pendidikan dasar yang bernafaskan islam serta berbasis pesantren.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Sekolah, *Profil SD NU Yogyakarta*, dikutip hari Jum'at, 11 Maret 2016, pukul 13.00 WIB

Pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SD NU Sleman Yogyakarta ini memiliki dua pembelajaran yang berbeda, yaitu: PAI pelajaran umum dan PAI kepesantrenan. PAI umum dilaksanakan pada kelas pagi sebagaimana pada sekolah-sekolah lainnya, yaitu PAI diajarkan dengan bahasa Indonesia. Sedangkan PAI yang menggunakan bahasa Jawa hanya diterapkan pada materi kepesantrenan. Pembelajaran PAI Kepesantrenan sebagaimana dimaksudkan oleh SD NU Sleman, secara operasional adalah kelas tambahan bagi siswa SD NU Sleman yang belajar pelajaran Umum di pagi hari. Materi pelajaran PAI kepesantrenan adalah pelajaran-pelajaran tambahan keagamaan yang secara khusus mengajarkan siswa tentang ibadah terutama di bidang sholat.

Penelitian ini dilakukan pada PAI kepesantrenan yang menggunakan dwi bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar, namun penggunaan bahasa Jawa lebih dominan karena bahasa Indonesia hanya sebagai penjelas untuk para siswa yang belum mengerti dengan bahasa Jawa, misalnya ketika guru menyebut kata “*sandang*” kemudian ada siswa yang tidak mengerti apa itu *sandang* guru memberikan penjelasan dengan bahasa Indonesia “*sandang* itu sama saja dengan pakaian”.<sup>7</sup>

Pembelajaran PAI kepesantrenan memiliki tujuan untuk melengkapi dari pembelajaran PAI umum. Selain itu, Pembelajaran PAI kepesantrenan

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara ibu Istiqomah selaku penanggung jawab bidang kurikulum kepesantrenan di SD NU Yogyakarta. Pada hari Rabu, 03 Agustus 2016 pukul 12.00 WIB.

juga bertujuan untuk menanamkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, berbicara dengan bahasa yang sopan. Dalam hal ini bahasa Jawa ditujukan sebagai salah satu cara dalam membekali siswa untuk mengembangkan aspek etika tata krama seperti sopan santun, unggah-ungguh, “*andhap asor*” dan untuk mempertahankan tradisi agar siswa siswi SD NU Sleman Yogyakarta ini menjadi orang Jawa yang *njawani*.<sup>8</sup>

Pembelajaran PAI kepesantrenan tersebut, menjadi hal baru yang menarik untuk diteliti lebih mendalam. Bahwa selama ini pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru bersifat ‘apa adanya’ yang berarti dengan menggunakan bahasa Indonesia yang berskala luas kurang mampu menggali dan mengungkapkan nilai yang terdapat dalam norma atau etika tertentu. Pembelajaran PAI kepesantrenan menjadi keunikan tersendiri yang menarik bagi peneliti untuk melanjutkannya ke dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dari uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian di SD NU Yogyakarta. Berpijak dari pemikiran tersebut, peneliti mengangkat judul ***“Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa Dalam Membentuk Tata Krama Siswa (Studi atas Konsep dan Implementasi Pembelajaran PAI Kepesantrenan Kelas IV Di SD NU Sleman Yogyakarta).”***

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah S.Pd.I selaku guru PAI kelas V SD NU Yogyakarta pada hari Jum’at tanggal 11 Maret 2016 pukul 10.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep pembelajaran PAI berbasis Bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta) ?
2. Bagaimanakah implementasi pembelajaran PAI berbasis Bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta)?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang baik, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui konsep pembelajaran PAI berbasis Bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta).
  - b. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI berbasis Bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta).

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi pendidik bidang pendidikan agama Islam khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

### b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pendidik mengenai proses penerapan pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai acuan dalam mengadakan penelitian yang relevan.

## D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian skripsi ini, maka peneliti mengkaji beberapa kajian teori terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “*Penanaman Adab Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede*”, oleh Suryati. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Penelitian Suryati merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar dasar SD Muhammadiyah Kleco

Kotagede Yogyakarta pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan penanaman adab sopan santun terhadap guru PAI dilakukan dengan membiasakan disiplin, tatakrama, rasa empati, cerita kisah-kisah dalam Al-Qur'an, serta monitoring. Metode yang digunakan adalah metode keteladanan, metode anjuran, metode pembiasaan, metode ceramah, dan metode sanksi. Faktor pendukung dalam penanaman adab sopan santun siswa terhadap guru PAI adalah kesadaran siswa, tradisi sekolah, kebersamaan guru, motivasi dan dukungan orangtua. Factor penghambatnya adalah latar belakang siswa yang kurang baik, orang tua yang tidak konsisten memantau anak, lingkungan pergaulan, serta pengaruh tayangan televisi.<sup>9</sup>

2. Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran PAI dalam membentuk Akhlak Karimah Siswa SD Pengkok, Patuk, Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2008/2009*". Oleh/ Zunaryati. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Penelitian ini bersifat Kualitatif yang di latarbelakangi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa yang belum mencapai hasil sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan pengaruh pergaulan di masyarakat yang

---

<sup>9</sup> Suryati, "Penanaman adab Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014.

kurang baik, jam pelajaran yang terbatas, minat orang tua dalam memotivasi anak masih rendah dan perhatian guru dan orang tua hanya tertuju pada pelajaran-pelajaran yang diujikan secara nasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan: pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa dapat dilakukan dengan metode keteladanan dari guru dan semua yang terkait dengan pendidikan. Dalam prakteknya penelitian ini mendapatkan respon yang positif dari siswa.<sup>10</sup>

3. Skripsi yang berjudul "*Peningkatan Ketrampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Dengan Metode Sosiodrama Kelas IV MI MA Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang*". Oleh Masriatunafiah. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011. Penelitian ini bersifat Kualitatif yang di latarbelakangi bahasa Jawa yang mengalami kemunduran secara fungsional, hal ini disebabkan terus menyempitnya pemahaman terhadap dunia bahasa jawa.

Hasil penelitian menunjukkan: metode sosiodrama efektif digunakan pada pembelajaran ketrampilan berbahasa khususnya bahasa jawa kelas IV MI MA Glagahombo, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan prestasi, motivasi, rasa senang, dan perubahan tingkah laku serta sopan santun. Hasil tes tertulis dan tes berbicara dari siklus I adalah 61,37 atau terjadi peningkatan sebesar 7,44%. Dengan

---

<sup>10</sup> Zunaryati, "Pembelajaran PAI dalam membentuk Akhlak Karimah Siswa SD Pengkok, Patuk, Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2010.

demikian terjadi peningkatan untuk tes tertulis dan tes praktek berbicara bahasa Jawa krama.<sup>11</sup>

Berbeda dengan skripsi-skripsi yang sudah dikaji sebelumnya, dimana penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian ini ditujukan sebagai penelitian baru.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa**

Proses pembelajaran atau belajar mengajar ialah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.<sup>12</sup> Menurut Nasution, pembelajaran merupakan aktivitas mengorganisir atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian yang dimaksud disini adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspek-

---

<sup>11</sup> Masriatunafiah, "Peningkatan Ketrampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Dengan Metode Sociodrama (Studi Kasus Kelas IV MI MA Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang)", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 237.

<sup>13</sup> Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung: Jammers, 1986), hal. 8.

aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidupnya dan kepercayaannya menunjuk kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran dalam Islam harus jelas dalam mencapai sasaran dan pada tekanan yang perlu diperhatikan, serta tidak mengabaikan proses untuk mencapai tujuan pokoknya. Dalam proses pembelajaran juga harus memandang siswa secara utuh atau menyeluruh sebagai peserta didik yang memiliki banyak potensi. Di sini, tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa agar bisa berkembang seoptimal mungkin, sehingga memiliki makna di masyarakat dengan memegang teguh nilai-nilai Islam, amal salih, berani menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran, serta mengembangkan IPTEK sesuai tuntutan *akhlaqul karimah*.<sup>15</sup>

Dari segi tujuan baik pendidikan Islam maupun pendidikan agama Islam (jika dibedakan) maka keduanya tidak mempunyai perbedaan. Dalam hal ini penulis memakai istilah pendidikan agama Islam. Hal ini sengaja untuk lebih menekankan ke aspek-aspek nilai Islam yang menjadi materi utama dalam pendidikan agama Islam. Kenyataanya di sekolah-sekolah menunjukkan bahwa pendidikan

---

<sup>14</sup> A.D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Ma'arif, 1989), hal. 23.

<sup>15</sup> Muslih Usa & Aden Wijdan (ed), *Tantangan dan peluang Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), haal. 134.

agama Islam terbatas hanya pada bidang keimanan, ibadah Al-Qur'an, akhlak, muamalah, syari'ah dan tarikh.

Bahasa Jawa dipakai dalam proses pembelajaran PAI di SD NU Sleman Yogyakarta adalah bahasa Jawa Ngoko. Dipilihnya Bahasa Ngoko ini supaya memudahkan siswa dalam memahami maksud materi pelajaran, sebab jika guru memakai bahasa kromo inggil atau kromo alus, banyak malah siswa tidak paham. Bahasa ngoko digunakan untuk komunikasi setingkat/selevel antara orang yang berbicara. Dalam hal ini, guru PAI menerapkan Bahasa Jawa sebagai Pengantar bertujuan untuk internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa Jawa yang ada hubungannya dengan nilai-nilai ajaran Islam. Selanjutnya, pemakaian Bahasa Jawa sendiri berfungsi untuk lebih mengenalkan siswa terhadap varian kearifan bahasa Jawa itu sendiri. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik menilai pemakaian Bahasa Jawa ini menjadi penting.

## 2. Kepesantrenan

Pondok Pesantren Salafiyah adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, terdiri dari beberapa unsur, yaitu pengasuh (Kiai) sebagai figur utama, santri, masjid sebagai titik pusat yang mengawasinya, dalam rangka memahami, menghayati ajaran-ajaran islam (*Tafaquh fi al-din*) melalui pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta kitab-kitab kuning dengan metodologi *sorogan* (individu), *bandongan* atau *wetonan* (kolektif), serta *mudzakarah* (diskusi), agar tercapai simulasi antara kecerdasan keilmuan Islam dan kecerdasan

*transenden* (moral etik) baik dalam pandangan Allah SWT maupun pandangan manusia.

Adapun visi pesantren yaitu semata-mata untuk ibadah kepada Allah SWT dan mengharap Ridho-Nya, dan mengimplementasikan fungsi khalifah Allah di muka bumi. Sedangkan misi pesantren terdiri atas misi umum dan khusus. Pertama, misi umum pesantren adalah mempersiapkan kader-kader ulama dan pemimpin ummat yang *mutafaqqih al-din* baik sebagai ilmuwan, pemikir, akademik, maupun sebagai praktisi, yang religious produktif dan inovatif, serta mau dan mampu melaksanakan dakwah kepada yang baik dan benar, yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* dengan cara menjunjung tinggi nilai universal Islam yang dianut pesantren yakni moderat (*Tawasuth*), toleran (*Tsamuh*), berkeadilan (*Ta'adul*). Kedua, misi khusus pesantren adalah mempersiapkan individu-individu yang unggul, kreatif dan berkualitas menuju terbentuknya *khairul ummah* (ummat terbaik) yang berkiprah ditengah masyarakat manusia. Jadi kepesantrenan meliputi unsur-unsur yang terdapat dalam pokok pesantren.<sup>16</sup>

Adapun pengertian unsur-unsur dan komponen pondok pesantren adalah sebagai berikut:

*Pertama Kiai*, yaitu pemangku atau pengasuh, tokoh sentral yang memberikan pengajaran Al-Qur'an Al-hadits, serta kitab kuning

---

<sup>16</sup> Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren , *Pedoman Pondok Pesantren Salafiyah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hal. 19-20.

dan pengajian lainnya. *Kedua, Santri*, terdiri santri mukim, yaitu santri yang berasal dari daerah jauh, dan menetap di pondok pesantren. *Ketiga, pengajian kitab kuning* (kitab klasik), yaitu kitab-kitab *mu'tabaroh* yang dikarang oleh para ulama terahulu disebut kitab klasik karena kitab ini lahir jauh sebelum keberadaan pesantren di Nusantara. *Keempat Asrama pemonjakan*, yaitu tempat tinggal Kyai bersama santri, dan didalamnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai latihan kemandirian santri. *Kelima masjid atau mushola*, sebagai tempat ibadah sholat lima waktu secara berjama'ah, serta tempat kegiatan Kyai mengumpulkan santri.<sup>17</sup>

Pondok pesantren salafiah senantiasa menitik beratkan serta mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab kuning (kitab klasikal) yang ditulis oleh ulama salaf. Pola pengajarannya *salafus shaleh* dengan menggunakan bahas Arab gundul (tanpa harakat). Pola pengajarannya dengan menerapkan sistem "halaqoh" yang dilaksanakan di surau, mushola, atau masjid dalam bentuk *sorogan* (*face to face* antara Kiai dan santri), wetonan dan bandongan (kolektif). Tapi dalam perkembangannya pesantren salafiyah juga membuka sistem klasikal sesuai tingkat kemampuan santri, misalnya tingkat jurumiyah (*awal*), tingkat imrithi (*tsani*), tingkat alfiyah (tingkat *'ulya*), dan seterusnya.

Penyelenggaraan sistem pendidikan dan pengajaran pondok. Pesantren salafiyah berbeda-beda antara satu dengan yang lain tidak

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 20-21

ada keseragaman dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarannya. Pada sebagian pondok salafiyah, sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang makin baru semakin berubah karna dipengaruhi faktor Kiai. Sebagian lagi tetap mempertahankan pendidikan dan pengajaran semula.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan untuk menyampaikan ajaran sampai ke tujuan. Dalam kaitannya dengan pondok pesantren ajaran adalah apa yang terdapat dalam kitab kuning atau kitab rujukan atau referensi yang dipegang oleh pondok pesantren salafiyah. Selama kurun waktu panjang, pondok pesantren salafiyah telah memperkenalkan dan menerapkan beberapa metode "*munazharoh*". Metode ini dapat diterapkan dalam klasikal maupun non klasikal.

***Pertama, metode wetonan atau bandongan*** adalah penyampaian ajaran kitab kuning di mana seorang kyai, guru atau ustadz membacakan dan menjelaskan isi ajaran atau kitab kuning tersebut, sementara santri murid atau siswa mendengarkan, mencatat arti atau makna kosa kata serta menerima penjelasan. Dalam metode ini Kyai atau guru berperan aktif, sementara murid bersikap pasif.

***Kedua, metode sorogan,*** santri yang menyodorkan kita (sorog) yang akan dibahas, dan sang guru mendengarkan, setelah itu guru memberikan komentardan bimningan yang dianggap perlu bagi santri.

***Ketiga, metode hafalan,*** metode ini telah menjadi ciri yang melekat pada sistem pendidikan tradisional, termasuk pondok

pesantren. Hal ini amat penting pada sistem keilmuan yang lebih mengutamakan argument *naqli*, transmisi dan periwayatan (normative). Akan tetapi ketika konsep keilmuan lebih menekankan rasionalitas seperti yang menjadi dasar sistem pendidikan modern, metode hafalan kurang dianggap penting.

***Keempat, metode diskusi (musyawarah)***, metode ini berarti penyajian bahan pelajaran dilakukan dengan cara murid atau santri membahasnya bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah tertentu yang ada dalam kitab kuning. Dalam kegiatan ini Kyai atau guru bertindak sebagai moderator. Dengan metode ini di harapkan dapat memacu para santri untuk dapat lebih aktif dalam belajar. Melalui metode ini akan tumbuh dan berkembang pemikiran-pemikiran kritis, analitis, dan logis.

***Kelima, sistem halaqoh***, metode yang digunakan adalah pembelajaran dengan cara ceramah biasanya disampaikan dalam kegiatan tabligh. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan banyak manfaat, seperti sebagai evaluasi agar guru dapat mengetahui sejauh mana santri mampu memahami materi-materi yang disajikan. Kemudian sebagai motivator bagi santri untuk membaca dan menelaah kitab yang diajarkan maupun kitab lain dalam tema atau topik sejenis.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Marwan Saridjo. Dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1982), hal. 32-33

### 3. Tata Krama

Tata krama berasal dari bahasa jawa yang biasa diartikan dengan adat sopan santun atau dalam bahasa jawa disebut dengan unggah-ungguh yaitu adat istiadat yang berkaitan dengan interaksi sosial antar sesama manusia baik dalam keluarga ataupun lingkungan masyarakat.<sup>19</sup> Tata krama dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga pokok pembahasan, yaitu:

#### a. Tata Krama di Lingkungan Sekolah

Salah satu lingkungan yang berperan besar dalam menanamkan nilai-nilai tata krama kepada anak disamping keluarga dan masyarakat adalah lingkungan sekolah. Sekolah sebagai wawasan yang akan meneruskan dan mengembangkan jiwa dan kepribadian anak yang telah diperoleh di keluarga dengan baik. Lingkungan sekolah akan mengurangi bahkan menghapuskan hal-hal yang tidak baik yang dimiliki anak baik dari lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal relatif lebih mudah dalam menerapkan pelaksanaan tata krama bagi siswa. Hal itu tidak lain karena lembaga pendidikan mempunyai aturan waktu, tempat, serta pendidik yang senantiasa selalu “mengawasi” perilaku-perilaku siswa yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Di samping itu lembaga sekolah juga

---

<sup>19</sup> Sumiantarsih, *Tata Krama Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Sleman Provinsi DIY*. (DIY; Proyek Pemanfaatan Kebudayaan, 2002), hal. 2.

mempunyai sanksi-sanksi tertentu bagi siswa yang melanggar aturan tata tertib.

Dengan demikian siswa diharapkan mampu bersikap sesuai aturan atau norma yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu aturan yang berlaku di sekolah di harapkan ditaati dan dipatuhi sehingga perilaku mereka tetap selalu terjaga dan tidak akan menyimpang. Adapun tata krama yang perlu diperhatikan di sekolah dan dilaksanakan oleh siswa antara lain sebagai berikut:

1) Tata Krama Memberi Salam kepada Guru

Tata krama memberi salam kepada guru dilakukan oleh siswa sebagai bentuk penghormatan kepada guru. Perwujudannya bisa berupa ucapan ataupun gerakan tubuh seperti menganggukan kepala atau membungkukan badan. Di lingkungan sekolah guru sebagai pendidik mempunyai posisi yang terhormat. Guru sebagai orang tua kedua di sekolah telah memosisikan dirinya sebagai seseorang yang harus dihormati.oleh karena itu siswa selalu hormat, segan, serta sopan santun terhadap guru. Cara memberi salam kepada guru biasanya dilakukan ketika berpapasan atau pada saat di ruangan.

Adanya berbagai bentuk memberi salam yang dilakukan oleh siswa pada dasarnya perilaku siswa terhadap guru di sekolah dinilai masih dalam batas-batas/kesopanan, artinya,

siswa masih mau menghormati gurunya yaitu dengan memberikan salam, mengganggu badan ketika bertemu guru.

## 2) Tata Tertib Berpakaian

Sekolah merupakan lembaga formal dimana tempat bertemunya berbagai siswa dari latar belakang social, budaya, ekonomi, yang berlainan yang mempunyai tata tertib tertentu yang harus dipatuhi oleh siswa. Salah satu peraturan yang cukup ketat yang dilakukan oleh sekolah-sekolah adalah tata tertib berpakaian. Tata tertib berpakaian yang dilaksanakan oleh siswa terutama pada sekolah-sekolah negeri lebih banyak ditentukan oleh suatu Dinas Pendidikan setempat. Namun demikian pihak sekolah kadang kala mempunyai ketentuan dan aturan tersendiri khususnya tentang bagaimana berpakaian.

## 3) Tata Krama Ketika Guru Sedang Mengajar

Tugas seorang guru di sekolah adalah pendidik sekaligus sebagai “orang tua” kedua bagi siswa. Tugas utama seorang guru adalah memberikan ilmu yang berguna bagi siswanya. Oleh karena itu seorang guru bertanggung jawab sepenuhnya kepada siswa selama di sekolah. Begitu pula dengan peranan dan kedudukan siswa di sekolah. Sebagai seorang siswa yang tugas utamanya menuntut ilmu, harus benar-benar memahami tugasnya, sehingga ketika guru sedang mengajar

tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga proses transfer nilai-nilai pengetahuan kepada siswa dapat berjalan dengan dengan lancar.

Dengan demikian tata krama yang harus di terapkan kepada siswa adalah memperhatikan pelajaran, mendengarkan dan tidak boleh mengobrol, dan memperhatikan, jika tidak mengerti ditanyakan.

#### 4) Tata Krama Apabila Akan Menghadap Guru

Dalam lingkungan sekolah seorang guru mempunyai tanggung jawab penuh terhadap keberadaan siswa-siswanya. Disini, seorang guru berperan sebagai “orang tua” kedua bagi siswa. Oleh karena itu, kadang kala apabila ada permasalahan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia sekolah, gurulah yang bertugas untuk memecahkannya. Mengingat guru sebagai “orang tua” kedua di sekolah bagi siswa, maka dalam hal-hal tertentu seorang siswa hendaknya harus menghormati.

Salah satu penghormatan atau sopan santun yang harus dilakukan oleh siswa ketika menghadap guru adalah mengetuk pintu, memberi salam, mengutarakan maksudnya, berbiacara dengan sopan, serta mengucapkan terimakasih. Sikap tersebut sudah menunjukkan tata krama dengan baik.

Tindakan dengan mamadukan gerakan dan ucapan dalam budaya Jawa sudah menunjukkan sikap yang sopan.<sup>20</sup>

b. Tata Krama dalam Berbahasa

Dalam suatu keluarga orang tua sangat penting di dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Termasuk disini bagaimana berbicara dengan menggunakan tutur kata yang baik, atau *unggah-ungguh* dan sebagainya. Berbicara dan berbahasa kepada orang tua diajarkan dengan cara membiasakan. Dalam berinteraksi antara orang tua dan anak-anak, orang tua berperan penting penentuan penggunaan bahasa. Oleh karenanya ada keluarga menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi keluarga dan lebih menekankan bahasa Jawa. Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu masih digunakan oleh sebagian masyarakat.

Bagi masyarakat Jawa ada ketentuan akan penggunaan tutur bahasa apabila berkomunikasi dengan seseorang. Berikut adalah tutur bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi dengan seseorang sebagai berikut:

1) Krama Inggil

Krama inggil adalah bahasa Jawa yang digunakan untuk komunikasi dengan orang yang belum akrab benar dan statusnya lebih tinggi. Bahasa ini menyatakan sikap santun dan menandakan adanya rasa segan pembicara terhadap mitra

---

<sup>20</sup> Sumiantarsih, *Tata Krama Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Sleman Provinsi DIY*. (DIY; Proyek Pemanfaatan Kebudayaan, 2002), hal. 53-56.

bicara yang usia dan status sosialnya lebih tinggi dari pada pembicara.

2) Krama Madya

Krama madya adalah bahasa Jawa yang digunakan untuk komunikasi dengan mitra yang status sosialnya lebih rendah dari pembicara. Tingkat tutur madya ini menunjukkan sikap sopan dan rasa segan yang sedang.<sup>21</sup>

3) Krama Ngoko

Krama Ngoko adalah bahasa Jawa yang tingkat kesopanannya paling rendah. Mencerminkan rasa tidak berjarak antara komunikan dan komunikasi atau menyatukan keakraban terhadap komunikan, seperti teman-teman yang sudah saling akrab. Tingkat krama ngoko berintikan leksikon ngoko yang ciri-ciri katanya terdapat afiks di-, -e, dan -ake.<sup>22</sup>

c. Tata Krama dalam Bersikap

1) Sopan Santun

Sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban, dan kesusilaan. Sopan santun juga dapat diartikan dalam sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai dalam bersopan santun, menghormati, menghargai, dan tidak sombong. Bersikap sopan santun menunjukkan bahwa

---

<sup>21</sup> Wedhawati, dkk. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir* (Yogyakarta: Kanisius IKAPI, 2006), hal. 11-12.

<sup>22</sup> Haryana Harjawiyana, *Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 2.

seorang memiliki karakter yang baik. Sikap ini diterapkan dalam setiap pergaulan antara sesama manusia. Sikap sopan sesuai dengan ajaran leluhur dalam masyarakat Jawa yang ditujukan untuk menciptakan hidup yang harmonis.<sup>23</sup>

## 2) *Andhap Asor*

*Andhap asor* adalah sikap rendah hati, tapi bukan berarti rendah diri. Budaya Jawa mengajarkan agar orang selalu bersikap rendah hati. Sikap rendah hati tercermin dalam aksara Jawa; *Ha Na Ca Ra Ka Da Ta Sa Wa La Pa Da Ja Ya Nya*. Abjad tersebut ditulis tidak di atas garis tetapi berada di bawah garis. Artinya orang Jawa terlihat pada sifat aji, ngajeni, dan hormat, hormat kepada orang yang lebih tinggi usianya atau lebih tinggi kedudukannya. Bahkan sifat hormat tersebut bisa meningkatkan sifat kagum untuk suatu hubungan antara orang Jawa.<sup>24</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau yang diperlukan dalam penelitian. Untuk itu dalam suatu penelitian diperlukan metode yang tepat dalam sistematika

---

<sup>23</sup> Suryati, "Penanaman Kota Adab Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede Yogyakarta", hal. 20. Skripsi tidak dipublikasikan.

<sup>24</sup> Abdullah Ciptoprawiro, "*Filsafat Jawa*" (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 7

tertentu, agar suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat di pertanggung jawabkan.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok.<sup>25</sup> Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.<sup>26</sup> Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan mengetahui secara jelas bagaimana proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama kelas IV di SD NU Yogyakarta.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan pedagogi dan pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan pedagogi adalah pendekatan yang didasarkan pada strategi pengembangan seluruh kemampuan dasar secara

---

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

<sup>26</sup> Tohirin, *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hal. 2.

integralistik, menuju kearah pembentukan pribadi paripurna.<sup>27</sup> Pendekatan pedagogi ini dimaksudkan untuk menganalisis metode yang digunakan oleh guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang berbasis bahasa Jawa.

Pendekatan yang kedua dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pada dasarnya psikologi pendidikan berbicara tentang tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dalam proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku.<sup>28</sup> Psikologi pendidikan juga membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan masalah belajar dan mengajar.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.<sup>29</sup> Adapun subjek penelitian ini meliputi:

- a. Guru pengampu mata pelajaran PAI kepesantrenan kelas IV SD NU Sleman Yogyakarta

Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah Bu Chalimah S.Pd dan Bu Istiqomah S.Pd.I selaku guru PAI kepesantrenan di SD NU Sleman Yogyakarta yaitu untuk

---

<sup>27</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 95.

<sup>28</sup> Sri Esti Wahyuni Dwijandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal. 1.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102.

memperoleh data tentang pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama kelas IV.

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah seorang yang mempunyai wewenang atas segala aspek pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini kepala sekolah di SD NU Sleman Yogyakarta yaitu Bapak Fauzan, MPd.I sebagai sumber informasi tentang program sekolah terkait dengan pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama di kelas IV.

c. Peserta didik

Jumlah peserta didik kelas IV yang dijadikan subjek penelitian adalah 40 yang telah di bagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B, dari sejumlah peserta didik tersebut, peneliti mengambil 6 anak dari kelas IV B untuk teknik wawancara. Dipilihnya kelas IV sebagai subjek ini dikarenakan mereka sudah mengalami pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa sejak pertama mereka masuk sekolah. Jadi lebih memiliki banyak pengalaman selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>30</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti akan menggunakan bentuk wawancara sistemik, artinya wawancara dilakukan dengan pewawancara yang sudah mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan oleh responden.<sup>31</sup>

Dalam hal ini yang akan peneliti ambil responden untuk diwawancarai adalah Bu Chalimah sebagai guru pengajar PAI, kepala sekolah Bapak Fauzan, M.Pd.I dan 6 siswa kelas IV B. Guru PAI sebagai orang yang memahami serta mengalami proses pembelajaran PAI berbasis Bahasa Jawa. Peneliti akan mengambil hasil wawancara dari nara sumber tersebut sebagai data yang akan diolah dan dianalisis untuk menemukan hasil penelitian.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung<sup>32</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan,

---

<sup>30</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Islam, Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Study Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, dan pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 34.

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode interview dan observasi.

Dalam observasi ini akan meliputi proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti dan memperhatikan jalannya pembelajaran dan mencatat kegiatan untuk dijadikan data yang kemudian akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kondisi sekolah dan warga sekolah sehingga dapat diketahui tentang berbagai macam keterangan-keterangan terkait kebijakan kepala sekolah dan lain sebagainya.

5. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik kecukupan referensial. maksud kecukupan referensial adalah alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang ada pada saat senggang dapat dimanfaatkan

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 135.

untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji waktu diadakan analisis dan penafsiran data.<sup>34</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil penelitiannya di informasikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah data data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Melakukan reduksi data, yaitu menentukan dan memilih data yang sekiranya dapat dianalisis lebih lanjut.
- 3) Menyusun seluruh data yang telah diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 181.

- 4) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, dan dilanjutkan dengan tahap penafsiran data dan mengolahhasil data kedalam bentuk narasi sesuai dengan telaah pustaka dari teori yang digunakan.<sup>35</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, peneliti akan memaparkan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SD NU Sleman Yogyakarta secara keseluruhan, pada bab ini diuraikan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dan perkembangannya, visi dan misi sekolah keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organsasi, sarana dan prasarana, serta beberapa program, terkait penerapan pembelajaran pai berbasis bahasa Jawa.

Bab III berisi pemaparan hasil penelitian dan pembahasannya tentang inti dari skripsi ini yaitu tentang pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama (studi atas konsep dan implementasi pembelajaran PAI kepesantrenan siswa kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta).

Bab IV yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan yang telah diuraikan dari beberapa pembahasan yang telah

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal. 247

diuraikan yang berfungsi sebagai jawaban atas pokok permasalahan. Dalam bab ini juga sekaligus memuat saran-saran yang terbuka yang ditujukan untuk semua pihak, khususnya saran yang bersifat membangun untuk peneliti sendiri menuju perbaikan yang lebih baik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian di SD NU Sleman Yogyakarta, tentang pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran PAI kepesantrenan berbasis bahasa Jawa adalah berupa pengajaran materi PAI kepesantrenan dengan menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang dipakai adalah bahasa Jawa Ngoko. Hal ini dilakukan karena siswa lebih mudah memahami bahasa ngoko dari pada bahasa Jawa dengan kromo Inggil atau kromo Alus.
2. Tata krama siswa yang berhasil dibentuk melalui implementasi pengajaran PAI kepesantrenan berbasis bahasa Jawa adalah pertama tata krama di lingkungan sekolah, pembentukan tata krama relatif mudah karena di SD NU Sleman Yogyakarta memiliki aturan waktu, tempat, serta pendidik yang senantiasa selalu “mengawasi” perilaku-perilaku siswa yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Penjabaran dan implementasi tata krama dalam pembelajaran PAI kepesantrenan dalam lingkungan sekolah antara lain tata krama memberi salam kepada guru, tata tertib berpakaian, tata krama ketika guru sedang mengajar, dan tata krama apabila akan

menghadap guru. Kedua tata krama berbahasa orang tua berperan sangat penting dalam penggunaan bahasa, terkait dengan bahasa yang di digunakan di SD NU Sleman Yogyakarta adalah menggunakan bahasa Jawa ngoko selama pembelajaran, dan tata krama dalam bersikap terbentuk melalui sikap sopan santun dan *andhap ashor*.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, sekiranya penulis akan menyampaikan beberapa buah pemikiran yang berupa saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi di SD NU Sleman Yogyakarta.

1. Dalam kegiatan pembelajaran, selain metode, perlu adanya pengembangan isi pembelajaran agar seimbang antara strategi maupun metode pembelajarannya.
2. Penyajian materi pembelajaran dilakukan dengan tegas dan lugas agar pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa lebih bisa diterapkan secara maksimal.
3. Perlu adanya suatu model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar tidak bermain-main selama proses pembelajaran.
4. Bagi adik-adik SD NU Sleman Yogyakarta, teruslah belajar, apalagi itu adalah ilmu agama, karena tidak akan merugi baik di dunia maupun akhirat /bagi siapapun yang mempelajari agama Allah SWT.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin*, penulis panjatkan puja serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta nikmat sehat sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul: “Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa dalam Membentuk Tata Krama Siswa Kelas IV di SD NU Sleman Yogyakarta” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan wawasan keilmuan penulis. Oleh karena itu keterbatasan tersebut penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. walaupun demikian penulis berharap skripsi ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi guru atau para calon guru Pendidikan Agama Islam khususnya untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal dan kebaikan dibalas oleh Allah SWT, *Amiin ya Robbal 'Aalamiin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Study Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, dan pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ciptoprawiro, Abdullah, "*Filsafat Jawa*", Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Drajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengejaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Endaswara, Suwandi, *Falsafah Hidup Jawa*, Yogyakarta: CAKRAWALA, 2011
- Esti W, Sri. Wahyuni Dwijandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2008
- Harjawiyan, Haryana, *Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Herusutoto, Budiono, "*Symbolisme Jawa*". Yogyakarta: Ombak, 2008.
- Khamdan (ed), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah; Teori Metodologi dan Implementasi* Yogyakarta: Idea Press, 2002.
- Marimba, A.D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Ma'arif, 1989.
- Masriatunafiah, Peningkatan Ketrampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Dengan Metode Sosiodrama (Studi Kasus Kelas IV MI MA Glagahombo, Sucen, Salam, Magelang), *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Dedy, *Metode Penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Islam, Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004.
- Munjin Nasih, Ahmad& Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

- Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung: Jammers, 1986).
- Pasiak, Taufik, *Manajemen Kecerdasan: Memberdayakan IQ, ES, dan SQ untuk Kesuksesan Hidup* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No. 41 Th. 2007 tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Purwadi, *Ensiklopedi Adat Istiadat Budaya Jawa*, Yogyakarta: PURA PUSTAKA, 2012.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Putra, Nusa & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rasyadi, Khoirun, *Pendidikan Profelik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sumiantarsih, *Tata Krama Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Sleman, Provinsi DIY*. DIY; Proyek Pemanfaatan Kebudayaan, 2002.
- Suryati, "Penanaman Kota Adab Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede Yogyakarta", hal. 20. *Skripsi*, tidak dipublikasikan.
- Suryati, Penanaman Adab Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'ti (ed), *PBM-PAI di sekolah: eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Tohirin, *Metode Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Usa, Muslih & Aden Wijdan (ed), *Tantangan dan peluang Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.

Wedhawati, dkk. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*, Yogyakarta: Kanisius IKAPI, 2006.

Zunaryati, “Pembelajaran PAI dalam membentuk Akhlak Karimah Siswa SD Pengkok, Patuk, Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2008/2009”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2010.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara dengan guru PAI
  - a. Persiapan
  - b. guru sebelum mengajar
  - c. Pelaksanaan pembelajaran pai berbasis bahasa jawa
  - d. Langkah-langkah apa saja yang digunakan selama proses pembelajaran pai berbasis bahasa Jawa
  - e. Metode yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung
2. Wawancara dengan siswa
  - a. Pengalaman pembelajaran pai berbasis bahasa jawa
  - b. Media dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pai berbasis bahasa jawa

### **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis
2. Sejarah berdirinya
3. Visi dan misi
4. Struktur organisasi
5. Data keadaan guru, karyawan, dan siswa
6. Sarana dan prasarana
7. Kurikulum
8. Dokumentasi

### **C. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Proses pembelajaran pai berbasis bahasa jawa
2. Proses pembelajaran yang dapat membentuk tata krama siswa
3. Hasil dari proses pembelajaran pai berbasis bahasa jawa dalam membentuk tata krama siswa.

### **PANDUAN WAWANCARA**

1. Wawancara kepada guru
  - a. Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar?
  - b. Langkah-langkah apa saja yang perlu diperlukan selama proses pembelajaran?
  - c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pai berbasis bahasa Jawa selama ini?
  - d. Bagaimana konsep pembelajaran pai berbasis bahasa jawa ini dalam membentuk tata krama siswa?
  - e. Apakah bahasa Jawa dalam pembelajaran PAI murni atau ada bahasa lain?
  - f. Mengapa pembelajaran PAI di sekolah ini menggunakan bahasa Jawa?
  - g. Kapan pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa di laksanakan?
  - h. Apakah semua siswa di SD NU ini wajib memakai bahasa Jawa selama pembelajaran berlangsung?
  - i. Apa tujuan pembelajaran pai berbasis bahasa Jawa itu sendiri?
  - j. Bagaimana tata krama siswa selama proses pembelajaran? Baik dari segi berbahasa dan perilaku siswa?
  - k. Apakah selama proses pembelajaran para siswa itu mengikutinya dengan baik?
  - l. Apa kendala yang anda hadapi selama proses pembelajaran ?
  - m. Apakah pembelajaran pai berbasis bahasa jawa ini memiliki kurikulum sendiri?

- n. Apa saja yang anda tanamkan selama pembelajaran untuk membentuk tata krama siswa?
  - o. Apakah Selama pembelajaran berlangsung peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran?
  - p. Bagaimana cara anda dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran?
  - q. Bagaimanakah implementasi pembelajaran pai berbasis bahasa Jawa dalam membentuk tata krama siswa?
2. wawancara kepada kepala sekolah
- a. bagaimana Sejarah berdirinya SD NU?
  - b. Apa visi dan misi dari sekolah SD NU ini?
  - c. Kenapa di sekoalah ini menerapkan pembelajaran PAI yang berbasis bahasa Jawa?
  - d. Menurut anda apakah semua siswa disini sudah memiliki tata krama yang baik? Di lihat dari segi berbahasa Jawa dan berperilaku dalam keseharian selama di sekolah?
  - e. Bagaimana cara anda dalam menididik para siswa disini agar mereka memiliki akhlak yang baik serta memiliki kesopanan dan menghormati antar sesama?
3. Wawancara kepada siswa
- a. Adik namanya siapa?
  - b. Kelas berapa?
  - c. Apa saja yang adik lakukan selama proses pembelajaran?
  - d. Menurut adik pembelajaran PAI yang memakai bahasa Jawa itu mudah atau sulit?
  - e. Kenapa bisa begitu?

- f. Selama pelajaran adik sering bertanya apa tidak kalau misal belum faham dengan materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru?
- g. Apa yang adik sering tanyakan?
- h. Apa yang adik dapatkan dari pembelajaran PAI yang berbasis bahasa Jawa?
- i. Kesulitan apa yang adik hadapi selama proses pembelajaran PAI yang berbasis bahasa Jawa?
- j. Menurut adik lebih mudah mana antara pembelajaran PAI yang berbasis bahasa jawa dengan bahasa Indonesia?



## CACATAN LAPANGAN I

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 22 April 2016

Lokasi : Ruang TU

Jam : 09.00-09.15

Sumber data : Guru-guru SD NU Yogyakarta

### **Deskripsi Data:**

Observasi kali ini merupakan observasi pertama kali yaitu berkaitan dengan letak dan geografis maupun manajemen sekolah SD NU Yogyakarta. Observasi ini akan membahas tentang letak geografis, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi SD NU Yogyakarta.

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwa letak SD NU Yogyakarta terletak di jalan Ring Road, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan denah atau peta yang terdekat adalah:

Daerah di sekitar sekolah ini memiliki banyak pepohonan yang rindang sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi SD Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan di batasi oleh perkampungan
- b. Sebelah timur di batasi oleh perumahan

- c. Sebelah utara dibatasi oleh rumah sakit *Queen Latifa*
- d. Sebelah barat dibatasi oleh jalan raya (*ringroad*)

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki gedung yang terbagi menjadi dua bagian utama yaitu sayap barat untuk kegiatan belajar mengajar kelas V dan VI, ruang administrasi, dan sayap timur untuk gedung KBM kelas I, II, III, IV, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang P3K, ruang perpustakaan, ruang komputer, asrama putra (khusus kelas 5 dan 6), dapur, dan berbagai fasilitas serta sarana sekolah yang lain.

**Interpretasi:**

Lokasi lingkungan SD NU Yogyakarta sangat kondusif karena suasananya tenang dan jauh dari keramaian kota. Secara tidak langsung masyarakat bisa ikut serta mengawasi tingkah laku siswa SD NU Yogyakarta di saat jam berangkat sekolah ataupun pulang sekolah. Selain itu jalan untuk menuju sekolah cukup mudah karena dekat dengan jalan raya serta adanya fasilitas antar jemput bagi peserta didik yang membutuhkannya.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Selasa, 26 April 2016
Lokasi	: Ruang Guru
Jam	: 10.00-11.00
Sumber data	: Bapak Fauzan, M.Pd (Kepala Sekolah)

### Deskripsi Data:

Observasi kali ini adalah observasi kedua yaitu tentang sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Dari hasil dokumentasi dapat diperoleh beberapa hasil, diantaranya bahwa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta mulai didirikan pada bulan Maret tahun 2009 oleh para ulama dan akademisi yang tergabung dalam Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY. SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki visi "*Terwujudnya sekolah dasar yang mampu mempersiapkan manusia yang unggul dalam prestasi, kompetensi dan kompetisi bertaraf internasional*", dengan jumlah siswa sebanyak 220 orang, 24 guru, dan 7 karyawan. SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

**Interpretasi:**

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki jumlah siswa yang banyak serta guru dan karyawan yang banyak pula. Selain itu SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar.



### CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 April 2016

Lokasi : Ruang Guru

Jam : 12.3.-13.30

Sumber data : Ibu Istiqomah (Guru PAI)

#### **Deskripsi data:**

Wawancara kali ini adalah observasi yang ketiga persiapan para siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah SD NU Yogyakarta adalah sekolah yang berbasis pesantren dan juga *boarding school*, untuk para siswa sampai di sekolah pada pukul 07.15, setelah itu mereka bersiap-siap untuk melaksanakan sholat sunnah duha secara bersama-sama, sholat sunnah duha wajib bagi para siswa untuk mengikutinya. Setelah mereka selesai melaksanakan sholat sunnah duha secara bersama-sama mereka kembali ke kelas untuk memulai pelajaran umum seperti sekolah SD pada umumnya sampai pukul 12.00. setelah itu mereka langsung bersiap-siap untuk melaksanakan sholat dzuhur secara berjama'ah, para siswa disini juga dilatih untuk memimpin doa setelah sholat jama'ah bersama-sama. Selanjutnya mereka kembali ke kelas karena masih ada materi pembelajaran yang harus mereka ikuti yaitu kepesantrenan, kepesantrenan ini dimulai dari pukul 12.30-14.30 setelah itu mereka bersiap-siap untuk sholat ashar berjama'ah dan pulang.

**Interpretasi :**

SD NU Yogyakarta adalah sekolah yang berbasis pesantren dan juga *boarding school* yang dilaksanakan mulai pukul 07.15 sampai dengan pukul 15.30. semua siswa wajib mengikuti semua kegiatan yang telah diterapkan oleh sekolah dan mematuhi tata tertib sekolah.



## CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 25 April 2016

Lokasi : Ruang Kelas WIB

Jam : 14.00-14.15

Sumber data : KUNI SANGADAH (Subjek I)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas IV B SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan di depan kelas IV B pada saat jam istirahat untuk mendapat informasi mengenai pembelajaran PAI berbasis Jawa di kelas.

Dari hasil wawancara dengan kuni, penulis mendapatkan informasi tentang pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, penulis mendapatkan informasi tentang bahasa Jawa yang digunakan selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa tersebut tidak terlalu mengalami kesusahan ketika guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan bahasa Jawa, karna bahasa keseharian yang digunakan oleh siswa tersebut menggunakan bahasa Jawa.

### **Interpretasi:**

Siswa tersebut tidak lagi merasa kesusahan dengan pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa

### CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: 27 April 2016
Lokasi	: Depan ruang Kelas IV B
Jam	: 12.45-13.00 WIB
Sumber data	: Muhammad Ulil Albab (Subjek II)

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan di depan ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai pengalaman pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa di kelas.

Dari hasil wawancara dengan ulil, penulis mendapatkan informasi bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa dengan beragam media dan metode yang digunakan oleh guru. Strategi yang digunakan guru pun beragam, tidak hanya ceramah saja. Pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa ini menjadi menyenangkan.

**Interpretasi:**

Informasi mengenai pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa didapatkan melalui wawancara dengan berpedoman pada panduan wawancara.



## CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Lokasi : Di Kelas IV B

Jam : 14.30-15.00 WIB

Sumber data : ZANUBA SANIA KHOLASHOH (Subjek III)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan di depan ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai pengalaman pembelajaran PAI kepesantrenan yang berbasis bahasa Jawa di kelas.

Hasil wawancara dengan zanuba peneliti mendapatkan informasi bahwa guru selama proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa tidak selalu menggunakan bahasa Jawa, karena dalam satu kelas ada beberapa siswa dalam kesehariannya menggunakan bahasa Indonesia dan guru selalu memberi penjelasan kepada siswanya ketika ada kosa kata yang tidak di mengerti oleh siswanya.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa tidak murni menggunakan bahasa Jawa tetapi campur dengan bahasa Indonesia untuk memberikan kejelasan kepada para siswa ketika ada kosa kata yang tidak dipahami oleh siswanya.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Lokasi : Depan ruang Kelas IV B

Jam : 15.00-15.15

Sumber data : NAYLA KUNI RIMAISHOH (Subjek IV)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan didepan ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai pengalaman pembelajaran PAI kepesantrenan berbasis bahasa Jawa di kelas.

Hasil wawancara dengan lali penulis mendapatkan informasi bahwa guru selama proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa sering menggunakan strategi yang bermacam-macam, misalnya guru menggunakan strategi tebak-tebakan, bagi siswa yang salah menjawab tebak-tebakan tersebut akan diberi sanksi ringan seperti membaca ayat al-qur'an.

### **Interpretasi:**

Strategi yang digunakan oleh guru tidak membuat para siswanya merasa jenuh dan sangat antusias untuk mengikutinya sampai selesai.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Lokasi : Depan ruang Kelas IV B

Jam : 15.00-15.15

Sumber data : MUHAMMAD KARIMULLOH PANDU (Subjek V)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan di depan ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai pengalaman pembelajaran PAI kepesantrenan berbasis bahasa Jawa di kelas.

Hasil wawancara dengan Pandu peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa tersebut yang sedang mengikuti pembelajaran PAI, tiba-tiba guru meminta tolong kepada siswa tersebut untuk mengambil absen yang tertinggal di ruang guru, kemudian siswa tersebut langsung melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru tersebut.

**Interpretasi:**

Guru mengajarkan siswanya belajar bersikap andhap ashor kepada guru, baik pada saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran.



## CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Lokasi : Depan ruang Kelas IV B

Jam : 15.00-15.15

Sumber data : RAHMA NINDIA SARI (Subjek VI)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan didepan ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai pengalaman pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa di kelas.

Hasil wawancara dengan subjek VI peneliti mengetahui bahwa VI juga memiliki sikap andhap ashor, dalam hal ini terlihat ketika siswa tersebut sedang berjalan menuju kantor untuk memanggil guru kelas untuk mengajar, tidak sengaja di depan kantor yang dilewatinya tampak ada seorang guru yang sedang duduk lalu siswa tersebut ketika melewati guru agak membungkukan badannya sambil tersenyum dan mengucapkan nyuwun sewu pak.

**Interpretasi:**

Sikap andhap ashor di terapkan kepada siswa dengan mengajarkan hal-hal kecil seperti bersikap sopan santun terhadap guru.



## CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Lokasi : Ruang Guru

Jam : 12.45-13.00

Sumber data : Ibu Chalimah

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah guru kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa selama proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa mulai pertama-tama guru memberikan salam kepada siswa kemudian membaca surat hafalan bersama-sama setelah itu pemberian materi, ngaji sorogan dengan menyertakan buku aktifasi siswa setelah itu siswa bersiap-siap ke masjid untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah.

Selama proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa guru tidak menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa murni dalam pembelajaran melainkan juga ada bahasa Indonesia. Hal ini

disebabkan karena ada beberapa kosa kata yang tidak dipahami oleh siswa dan juga dalam satu kelas tidak semua siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, oleh sebab itu bahasa yang di gunakan selama proses pembelajaran ada dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

**Interpretasi:**

Guru sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa tidak ada langkah-langkah yang terlewat. Selama proses pembelajaran guru juga menjelaskan materi dengan dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Lokasi : Depan ruang Kelas IV B

Jam : 12.45-13.00

Sumber data : Ibu Chalimah

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah guru kelas IVB SD NU Yogyakarta. Wawancara dilakukan didepan ruang kelas IV B. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai tata krama yang dibentuk selama proses pembelajaran PAI berbasis bahasa Jawa.

Dari hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa ada banyak tata krama yang diajarkan oleh guru seperti tata krama berbahasa, berbicara, tata krama berperilaku dan tata krama lingkungan sekolah. Semua tata krama tersebut diajarkan kepada para siswa agar mereka memiliki unggah-ungguh yang baik serta mengajarkan siswa agar memiliki akhlak yang mulia. Dengan demikian ketika mereka berada di lingkungan luar sekolah mereka bisa bersikap lebih sopan santun dan menghormati antar sesama.

**Interpretasi:**

Tata krama diberikan kepada siswa bertujuan agar mereka sopan santun atau unggah-ungguh sesuai dengan adat istiadat orang Jawa pada umumnya



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN GAMBAR

#### 1. KEADAAN SEKOLAH



## 2. PROSES PEMBELAJARAN





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/62/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/1390/2016**  
 Tanggal : **4 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BAETI NURJANAH** NIP/NIM : **12410255**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA DALAM MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA IV DI SD NU YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **4 APRIL 2016 s/d 4 JULI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **4 APRIL 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM  
 NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasma Nomer 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1470 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1399/2016 Tanggal : 05 April 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : BAETI NURJANAH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410255  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Puteran RT/RW 003/015 Padang Jaya Majenang Cilacap  
No. Telp / HP : 081578660677  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA DALAM MEMBENTUK  
TATA KRAMA SISWA KELAS IV SD NU YOGYAKARTA**  
Lokasi : SD NU Gamping Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 April 2016 s/d 05 Juli 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Gamping
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
7. Ka. SD NU Gamping Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Sleman  
**SD NU SLEMAN YOGYAKARTA**

Izin Pendirian DISDIKPORA Kab. Sleman Nomor 441/KPTS/2016

Jl. Ring Road Barat, Nogotirto, Gamping, Slema, Kode Pos 552792. Telp (02274) 9125959  
Website: [www.sdnuogyakarta.blogspot.com](http://www.sdnuogyakarta.blogspot.com) E-mail: [sdnu\\_pwnuyk@yahoo.co.id](mailto:sdnu_pwnuyk@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 036/S.Ket/SDNU/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baeti Nurjanah  
NIM : 12410255  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA  
DALAM MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA (STUDI  
ATAS KONSEP DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PAI KEPESANTRENAN KELAS IV DI SD NU SLEMAN  
YOGYAKARTA)

Telah mengadakan penelitian dengan metode pengumpulan data observasi wawancara sejak tanggal 02 April – 03 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 04 November 2016

Kepala SD NU Sleman Yogyakarta



Fauzan, M.Pd.I

Peneliti,

Baeti Nurjanah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : [Tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:Tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ ~~25~~ /2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 4 Februari 2016

Kepada Yth. :

**Bapak Drs. Radino, M.Ag**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Baeti Nurjanah  
NIM : 12410255  
Jurusan : PAI  
Judul : **PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA DALAM  
MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA KELAS V DI SD NU  
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 15 Februari 2016  
Waktu : 10.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Radino, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

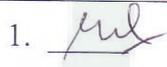
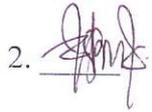
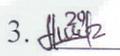
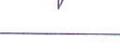
Nama Mahasiswa : Baeti Nurjanah  
Nomor Induk : 12410255  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII VII  
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA DALAM MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA KELAS V DI SD NU YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410268	WILDATI RACHMI F	1. 	  
2.	12410273	AGRINA ISWARA R	2. 	
3.	12420011	GRI MULIATI	3. 	
4.	11400359	Ivrad Hसन	4. 	
5.	11470008	Septania Wahyu. A	5. 	
6.	12410235	Lia Indragani	6. 	

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Moderator



Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Baeti Nurjanah  
Nomor Induk : 12410255  
Pembimbing : Drs. H. Radino, M.Ag  
Judul Skripsi : Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Jawa dalam Membentuk  
Tata Krama Siswa Kelas IV SD NUYogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi bimbingan	Paraf pembimbing
1	Jum'at	25 Maret 2016	Revisi latar belakang dan rumusan masalah.	
2	Jum'at	1 April 2016	Revisi metode penelitian.	
3	kamis	7 April 2016	Revisi kajian pustaka.	
4	Jum'at	15 April 2016	Revisi landasan teori.	
5	Rabu	4 Mei 2016	Konsultasi metode dan analisis data	
6	Kamis	19 Mei 2016	Revisi mengenai penulisan	
7	Jum'at	10 Juni 2016	Revisi teori tentang penggunaan bahasa ibu	
8	Selasa	19 Juli 2016	Penambahan teori pembelajaran dan konsep pembelajaran	
9	Rabu	23 Juli 2016	Revisi Bab II	

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK-UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

**BAETI NURJANAH**

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. N. Ahmad Rifa'ie, M.Phil

NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : BAETI NURJANAH  
NIM : 12410255  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Handwritten Signature]*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : BAETI NURJANAH  
**NIM** : 12410255  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.15 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

**Nama** : BAETI NURJANAH  
**NIM** : 12410255  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Dr. H. Khamir Zarkasih Putro, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.61 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia.

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Baeti Nurjanah  
NIM : 12410255  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.1402/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **BAETI NURJANAH**  
Date of Birth : **April 12, 1994**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 15, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.23.23956/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Baeti Nurjanah :

تاريخ الميلاد : ١٢ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يونيو ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



كجاكرتا، ٩ يونيو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Baeti Nurjanah  
Nomor Induk : 12410255  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BAHASA JAWA DALAM  
MEMBENTUK TATA KRAMA SISWA KELAS V DI SD NU  
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Februari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Moderator



Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Baeti Nurjanah
2. Tempat, Tanggal, Lahir : Cilacap, 12 April 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : Ayah : H. Masykur (Alm)  
Ibu : Umi Baroroh
6. Alamat : Jln. Puteran No. 10, RT.03/RW 16, Padang Jaya  
Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
7. No. HP : 081 578 660 677
8. E-mail : [Baeti.nurjanah8@gmail.com](mailto:Baeti.nurjanah8@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD : MI El-Bayan (2000-2006)
2. SMP : MTs El-Bayan (2006-2009)
3. SMA : MA El-Bayan (2009-2012)
4. Perguruan Tinggi : UIN SUNAN KALIJAGA (2012-2016)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Penyusun



Baeti Nurjanah  
NIM. 12410255